

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BACA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI DONGENG
PADA KELAS III SDN JIA**

Fira Rofita*, Nunung Fatimah, Fakhri Khusaini

STKIP Taman Siswa Bima, Bima, Indonesia

Alamat e-mail : fira_rofita@icloud.com

ABSTRACT

This study aims to develop a *Pop-Up Book* as a learning medium to increase students' reading interest in Indonesian language lessons, specifically in folktale material for third-grade students at SDN JIA. The background of this research is the low reading interest among students, which is caused by the lack of engaging instructional media. This research adopts the Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The *Pop-Up Book* media was developed and validated by material and media experts, with validation results showing it to be highly feasible—100% from media experts and 86.6% from material experts. The trials were conducted in two phases: small-group and large-group trials. Teacher responses to the media reached 100%, while student responses were categorized as very practical, with results of 80.5% in the small group and 92.8% in the large group. The effectiveness of the media was tested through pretest and posttest assessments, showing an increase in scores from 35.7% to 92.1%. The N-Gain score was 0.87, which falls into the high category. These results indicate that the *Pop-Up Book* media is effective in improving the reading interest of third-grade students at SDN JIA. Therefore, the *Pop-Up Book* can be considered an innovative alternative in teaching folktales in primary school Indonesian language lessons.

Keywords: *Pop-Up Book*, reading interest, folktale, Indonesian language, SDN JIA, media development.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Pop Up Book* guna meningkatkan minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng pada siswa kelas III SDN JIA. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat baca siswa yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Media *Pop Up Book* dikembangkan dan divalidasi oleh ahli materi dan media dengan hasil validasi sangat layak, yaitu 100% untuk ahli media dan 86,6% untuk ahli materi. Uji coba dilakukan dalam dua tahap, yaitu kelompok kecil dan besar. Respon guru terhadap media mencapai 100% dan respon siswa menunjukkan kategori sangat praktis, dengan hasil 80,5% pada kelompok kecil dan 92,8% pada kelompok besar. Efektivitas media diuji melalui pretest dan posttest dengan hasil peningkatan skor dari 35,7% menjadi 92,1%. Perhitungan N-Gain menunjukkan nilai 0,87 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III SDN JIA. Dengan demikian, media *Pop Up Book* dapat dijadikan alternatif inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Pop Up Book*, minat baca, dongeng, Bahasa Indonesia, SDN JIA, pengembangan media.

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi, membaca adalah kebutuhan dasar yang penting untuk membentuk perilaku seseorang (Yufrinalis & Dewa 2021). Melalui membaca, seseorang dapat memperoleh informasi dan

pengetahuan sesuai dengan kebutuhannya. Aktivitas membaca membutuhkan minat yang mendorong individu untuk melakukannya (Dewanti et al 2018). Minat inilah yang membuat seseorang merasa tertarik dan terus ingin membaca, sehingga

membaca menjadi kebiasaan. Minat baca seseorang akan tumbuh melalui media yang dibaca. Setiap orang memiliki minat baca yang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh perbedaan kebutuhan informasi dan jenis media yang digunakan (Youpika, 2021).

Minat baca perlu ditumbuhkan sejak dini, sehingga seiring bertambahnya usia, minat baca anak juga meningkat. Salah satu cara untuk menanamkan minat baca pada anak usia dini adalah dengan mempercepat kemampuan membaca mereka di kelas rendah Sekolah Dasar (Rahmawati & Nazarullail 2020). Namun, mengembangkan kemampuan membaca pada anak kelas rendah tidaklah mudah karena mereka cenderung lebih tertarik bermain. Oleh karena itu, bahan bacaan yang digunakan perlu mendukung metode belajar sambil bermain dan menarik minat anak (Alviolita & Huda, 2019).

Berdasarkan observasi dan wawancara awal peneliti dengan guru wali kelas III mengatakan bahwa permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya minat baca siswa kelas III SDN Jia, jumlah siswa pada kelas III

25 orang dan terdapat 10 anak yang minat bacanya rendah, 6 anak yang minat bacanya sedang dan 9 anak minat bacanya tinggi, terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya ketika membaca dongeng. Selain itu, rendahnya hasil belajar siswa, menurunnya semangat belajar, siswa kurang terlibat saat belajar mengajar dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik oleh guru turut mempengaruhi minat baca siswa. Salah satu solusi yang diupayakan adalah penggunaan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran untuk peserta didik tentunya sangat berpengaruh pada setiap aspek pembelajaran yang dilakukan. Sehingga diperlukan memilih media pembelajaran yang tepat agar dapat mengoptimalkan proses belajar dan mengajar (Yusna Isnajabiah, 2022). Media yang ditawarkan sebagai solusi adalah media *Pop Up Book*. Berdasarkan pendapat di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam terkait "pengembangan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan minat baca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng pada kelas III SDN JIA ". Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk

mengatasi permasalahan peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng di sekolah dasar melalui pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research Development* (R&D). Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (RnD) merupakan metode penelitian untuk menghasilkan produk tertentu (Hodiyanto et al, 2020). Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran berupa media *Pop Up Book* untuk meningkatkan minat baca dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi dongeng pada kelas III SDN JIA.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Peneliti memilih model ADDIE karena model pengembangan ini efektif, dinamis dan mendukung kinerja

program itu sendiri. Model penelitian ADDIE terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*Analysis*), desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*).

Dalam perancangan ini, peneliti mengembangkan produk media *Pop Up Book* yang akan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pengembangan media dengan media *Pop Up Book* menarik sesuai dengan karakter siswa kelas III. Tujuan penelitian adalah membuat media *Pop Up Book* yang mengandung cerita dongeng, peneliti mengembangkan alat untuk menguji kemampuan siswa sebelum dan sesudah mereka menggunakan media *Pop Up Book*.

Selama tahap pengembangan, peneliti mulai memproduksi media *Pop Up Book* berdasarkan desain yang dibuat. Bagian-bagian dalam media *Pop Up Book* dikenali oleh siswa, dan soal sederhana, dengan gambar-gambar yang menarik. Setelah pengembangan, para ahli media audio-visual dan materi menguji produk tersebut untuk memastikan kelayakan desain dan materi pelajaran untuk format media.

C. hasil penelitian dan pembahasan

Sebanyak 25 siswa kelas III SDN JIA mempelajari materi dongeng menggunakan model ADDIE, yang mencakup analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, ditemukan bahwa pembelajaran masih terbatas pada siswa kesulitan dalam menafsirkan informasi yang diberikan dalam materi pembelajaran. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik oleh guru. Berdasarkan hasil ini, dikembangkan media *Pop Up Book*, yang telah divalidasi oleh ahli materi dan media, serta disesuaikan dengan masukan dan rekomendasi validator.

Tabel 1. Hasil rekapitulasi pretest dan posttest siswa Uji coba kelompok kecil dan besar terhadap

media <i>Pop Up Book</i>				
HASIL	Pretest		Posttest	
	Skor perolehan	Skor maksimal	Skor perolehan	Skor maksimal
Uji coba kelompok kecil	500	1.000	870	1.000
Mean	50%		87%	
Uji coba kelompok besar	500	1.400	1.290	1.400
Mean	35,714285714285714285 %		92,142857142857142857 %	

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata pretest keterampilan minat baca siswa pada kelompok kecil sebesar 50% sedangkan posttest meningkat menjadi 87%. Sementara itu ada kelompok besar, rata-rata pretest 35,7%, kemudian posttest mengalami peningkatan hingga mencapai 92,1%

Tahap selanjutnya adalah evaluasi untuk mengukur efektivitas media dalam meningkatkan minat baca. Evaluasi dilakukan dengan menghitung *N-Gain* berdasarkan hasil pretest dan posttest siswa kelas 2 SDN JIA.

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

$$g = \frac{92,142857142857 - 35,714285714285}{100 - 35,714285714285}$$

$$g = \frac{56,428571428572}{64,285714285715}$$

$$g = 0,8777777777777776913$$

Hasil perhitungan *N-gain* diperoleh hasil 87% dengan kategori tinggi ($g > 0,70$) sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* memiliki tingkat efektivitas tinggi dalam meningkatkan kemampuan minat baca peserta didik kelas III.

(Kristia Setyaningsih & Arri Handayani, 2024), disebutkan: *Pop-Up Book* adalah buku dengan elemen tiga dimensi bergerak yang memberikan kejutan visual dan menciptakan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan dan efektif untuk perkembangan literasi awal siswa kelas rendah media *Pop Up Book* tentu dapat membantu siswa kelas III SDN JIA, dalam meningkatkan minat baca pada siswa. Jannah, A. R., Hamid & Srihilmawati (2020) menyimpulkan penggunaan *Pop Up Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini, meskipun data kuantitatif tidak disebut secara eksplisit. menjadi dasar simpulan ini, yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pop-up book ini memang dapat meningkatkan minat baca pada siswa. Sejalan dengan temuan tersebut, *Pop Up Book* tentu dapat membantu siswa kelas III SDN JIA, dalam meningkatkan minat baca .

pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, *Pop Up Book* membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih

mudah memahami materi yang diajarkan. *Pop Up Book* salah satu alat yang dapat di gunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research Development* (R&D). Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (RnD) merupakan metode penelitian untuk menghasilkan produk tertentu (Hodiyanto et al, 2020). Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran berupa media *Pop Up Book* untuk meningkatkan minat baca dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi dongeng pada kelas III SDN JIA.

Tabel 2. Hasil rekapitulasi validasi media

pembelajaran *Pop Up Book*

Aspek penilai an	Skor		Perse ntase %	Ting kat vali dasi	Ketera ngan
	F	N			
Tampil an	25	25	100%	San gat laya k	Tidak perlu revisi
	25	25	100%	San gat laya k	Tidak perlu revisi

Persen tase keseluruhan	5	5	0	0	100%	San gat layak	Tidak perlu revisi
-------------------------	---	---	---	---	------	---------------	--------------------

Pada validasi media tahap awal (26 April 2025), media *Pop Up Book* untuk minat baca siswa nilai dengan skor 100%, sehingga dikategorikan sangat layak tanpa perlu revisi.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Materi bahasa Indonesia

menggunakan media *Pop Up Book*

Aspek penilai an	Skor		Perse ntase %	Ting kat vali dasi	Ketera ngan
	F	N			
Tahap pertama					
Isi	2	2	88%	San gat laya k	Tidak perlu revisi
	2	5			
Bahas a	6	2	24%	San gat laya k	Tidak perlu revisi
		5			
Persen tase keseluruhan	2	3	86,6%	San gat laya k	Tidak perlu revisi
	6	0			

Validasi materi tahap awal (24 April 2025) terhadap media *Pop Up Book*, menunjukkan skor 86,6%,

sehingga media dinyatakan sangat valid tanpa perlu revisi.

Setelah validasi, dilakukan uji coba kelompok kecil pada 10 siswa (12 Juli 2025) untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dan respon terhadap media. Data yang dikumpulkan mencangkup respon siswa. Hasil uji coba kelompok kecil menjadi dasar revisi sebelum uji coba kelompok besar.

Uji coba kelompok besar melibatkan 18 siswa (13 Juli 2025) dalam satu pertemuan, dengan data yang dikumpulkan meliputi respon guru dan respon siswa. Hasil uji coba ini menjadi bahan evaluasi akhir efektivitas media.

Tabel 4 Hasil rekapitulasi respon guru terhadap media *Pop Up Book*

	Juml ah perta nyaa n	Skor perol ehan	Skor mak sima l	Perse ntase % Nilai	Ket .
HA SIL	11	105	105	100%	Sa ng at pra ktis

Hasil pehitungan respon guru menunjukan skor 105 dari 11 indikator, dengan persentase 100% dalam kategori sangat praktis. Hal ini menandakan bahwa rencana pembelajaran dengan media *Pop Up Book* terlaksana dengan baik. Selain itu, terdapat pula penilaian terhadap respon siswa.

Tabel 5. Hasil rekapitulasi respon siswa terhadap media *Pop Up Book*

HASIL	Jumlah pertanyaan	Skor perolehan	Skor maksimal	Persentase % Nilai	Keterangan
Uji coba kelompok kecil	15	604	750	80,5 %	Sangat praktis
Uji coba kelompok besar	15	1.253	1.350	92,8 %	Sangat praktis

Hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan presentase respon siswa sebesar 80,5% berada pada kategori sangat praktis, sehingga media *Pop Up Book* dinyatakan praktis untuk pembelajaran. Uji coba kelompok besar menghasilkan penilaian sebesar 92,8 untuk 15 indikator termasuk kategori sangat praktis.

Table 6. peningkatan minat baca pada siswa

Aspek penilaian	Skor		Persentase %	Tingkat minat siswa
	F	N		
Pernyataan	8	32	100%	Sangat tinggi
Persentase keseluruhan	8	32	100%	Sangat tinggi

Gambar Media *Pop Up Book*



(Kristia Setyaningsih & Arri Handayani, 2024), *Pop-Up Book* adalah buku dengan elemen tiga dimensi bergerak yang memberikan kejutan visual dan menciptakan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan dan efektif untuk perkembangan literasi awal siswa kelas rendah media Pop-up book tentu dapat membantu siswa kelas III SDN JIA, dalam meningkatkan minat baca pada siswa. Jannah, A. R., Hamid & Srihilmawati (2020) menyimpulkan penggunaan *Pop Up Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini, meskipun data kuantitatif tidak disebut secara eksplisit. menjadi dasar simpulan ini, yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* ini memang dapat meningkatkan minat baca pada siswa. Sejalan dengan temuan tersebut, pop-up book tentu dapat membantu siswa kelas III SDN JIA, dalam meningkatkan minat baca .

pengaruh media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, *Pop Up Book* membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih

mudah memahami materi yang diajarkan. *Pop Up Book* salah satu alat yang dapat di gunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research Development* (R&D). Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian untuk menghasilkan produk tertentu (Hodiyanto et al, 2020). Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran berupa media *Pop Up Book* untuk meningkatkan minat baca dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi dongeng pada kelas III SDN JIA.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* yang digunakan pada pebelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng sangat valid dan layak digunakan sebagaimana mestinya. Validasi ahli media 100% validasi ahli materi 86,6%. Media ini memiliki nilai yang tinggi dalam hal penggunaannya dalam pembelajaran berdasarkan respon guru sebesar 100%. Dan uji coba kelompok kecil sebesar 80,5% dan uji coba kelompok besar 92,8%. Hasil N-Gain sebesar 0,87 menunjukkan rentang keefektifan

yang tinggi, yang berarti bahwa minat baca siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa SDN JIA menilai peran media *Pop Up Book* untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III.

DAFTAR PUSTAKA

- Yufrinalis, Y., & Dewa, K. A. (2021). Penggunaan media Pop Up Book dalam meningkatkan minat baca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng pada siswa kelas III SDK 077 Kewapanten. *Jurnal On Education*, 3(1), 3–6.
- Dewanti(2018). Pengembangan media Pop Up Book untuk pembelajaran lingkungan tempat tinggalku kelas IV SDN 1 pakunden kabupaten ponorogo. *Jurnal kajian teknologi Pendidikan*. Hal. 221-228
- Youpika (2021). Pengembangan media belajar Pop Up Book untuk materi dongeng pada kelas III sekolah dasar. *Jurnal Pustaka Indonesia*. hal.56-64
- Rahmawati & Nazarullail (2020). Strategi pembelajaran outing class guna meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran anak usia dini*. Hal.9-22
- Alviolita & Huda (2019). Media Pop Up Book dalam pembelajaran bercerita. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* . hal.49
- Yusna Isnah Rajabiah (2022). Pengembangan media Pop Up Book pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas III sekolah dasar. (Skripsi. fakultas kampus, bandung). Hal. 29
- Hodiyanto, H., Kurniawan, I. G. A., & Yuliana, I. (2020). *Metodologi penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setyaningsih, K., & Handayani, A. (2024). Pop Up Book sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi awal siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 45–55.
- Hamid, S., & Srihilmawati, S. (2020). Penggunaan media Pop Up Book untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 89–96.